

## V. KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan tidak terdapat interaksi jenis perekat dan dosis perekat. Jenis perekat yang terbaik adalah tepung tapioka dengan kandungan kadar air yang rendah yaitu 9,56%, kerapatan tumpukan yang tinggi 460,91 kg/m<sup>3</sup>, kerapatan pemadatan tumpukan yang tinggi 546,85kg/m<sup>3</sup>, sudut tumpukan yang rendah 42,31<sup>0</sup>, dan ketahanan benturan yang tinggi 98,53%. Dosis perekat yang terbaik adalah 4,5% dengan kandungan kadar air 9,47%, kerapatan tumpukan 474,20 kg/m<sup>3</sup>, kerapatan pemadatan tumpukan 548,59 kg/m<sup>3</sup>, sudut tumpukan 42,06<sup>0</sup>, dan ketahanan benturan 97,11% pada tepung Miana merah (*Plectrhanthus scutellarioides* [L.]R.Br) berbentuk pelet.

